

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang disiplin kerja karyawan, maka kesimpulannya adalah:

1. Karya ilmiah ini membahas tentang analisis disiplin kerja pada PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Jakarta. Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik tertulis maupun yang tidak tertulis di dalam perusahaan dan merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh besar terhadap produktivitas kerja karyawan
2. Penerapan disiplin kerja pada ASRIDA Cabang Jakarta belum terlaksana dengan baik. Masih rendahnya tingkat kedisiplinan kerja karyawan, pada saat Penulis melakukan observasi, Penulis menemukan beberapa masalah disiplin kerja diantaranya adalah karyawan terlambat masuk kantor, penundaan pekerjaan kantor karena kepentingan pribadi, dan tidak adanya sanksi tegas dari perusahaan.
3. Berdasarkan dari beberapa masalah yang ada, dalam mengatasi masalah keterlambatan dapat dilakukan dengan pendekatan disiplin modern yang menghindari hukuman fisik serta memberikan sanksi berupa peringatan secara lisan. Untuk mengatasi masalah kedua yaitu menunda pekerjaan

kantor dengan melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan perusahaan, upaya yang dilakukan menggunakan tindakan disiplin korektif serta upaya pemberian motivasi kerja. Masalah yang terakhir yaitu tidak adanya sanksi tegas dari perusahaan, upaya yang dilakukan yaitu pimpinan harus memiliki keberanian dalam tindakan tegas memberikan sanksi dengan adil sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan karya ilmiah ini, Penulis ingin memberikan saran yang dapat bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan untuk PT Asuransi Bangun Askrida Cabang Jakarta dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan di perusahaan. saran-saran tersebut antara lain:

1. Dalam menangani masalah disiplin kerja pada ASKRIDA Cabang Jakarta, sebaiknya pimpinan melakukan tindakan yaitu, memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang melanggar peraturan serta menanamkan nilai-nilai disiplin kepada setiap karyawan.
2. Pimpinan harus lebih memberikan perhatian kepada setiap karyawan untuk mengetahui masalah dan kesulitan apa yang dihadapi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan kantor.
3. Selain memberikan perhatian, pimpinan dapat memberikan motivasi kerja dengan memberikan kompensasi dan penghargaan, agar dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4. Pimpinan berani mengambil tindakan tegas, memberikan sanksi berat pemberhentian atau pemecatan terhadap karyawan yang merugikan perusahaan.